

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK SAFETY DRIVING PADA PENGEMUDI ANGKUTAN
KOTA JURUSAN BANYUMANIK-JOHAR KOTA SEMARANG

NURCAHYO ADINUGROHO -- E2A009052

(2014 - Skripsi)

Safety driving adalah perilaku mengemudi yang aman yang bisa membantu untuk menghindari masalah lalu lintas. Data dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat menunjukkan, jumlah mobil penumpang di tahun 2012 berkisar 10 juta unit, bertambah 1,2 juta unit dari tahun sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan praktik *safety driving* pada pengemudi angkutan kota jurusan Banyumanik-Johar Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah pengemudi angkutan kota jurusan Banyumanik-Johar Kota Semarang yang berjumlah 204, kemudian populasi dibatasi kriteria berumur antara 18-40 tahun sehingga didapat populasi target 40 orang. Seluruh populasi terpilih dijadikan subjek penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *Rank Spearman* dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan tidak berhubungan dengan *safety driving* dengan nilai signifikansi = 0,763. Masa kerja tidak berhubungan dengan *safety driving* dengan nilai signifikansi = 0,471. Pengetahuan berhubungan dengan *safety driving* dengan nilai signifikansi = 0,004. Peran atasan tidak berhubungan dengan *safety driving* dengan nilai signifikansi = 1. Peran teman tidak berhubungan dengan *safety driving* dengan nilai signifikansi = 0,616. Kondisi kendaraan tidak berhubungan dengan *safety driving* dengan nilai signifikansi = 0,108. Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor yang berhubungan dengan prakti *safety driving* adalah faktor pengetahuan

Kata Kunci: *safety driving*, angkutan kota, pengetahuan